

ETIKA DALAM PRAKTIK PROFESI ARSITEK

Asep Rohman Hidayat
Dr. Ir. Ar. Martinus Bambang Susetyarto, MT



ETIKA DALAM PRAKTIK PROFESI ARSITEK

Arsitek adalah profesi yang bertugas dalam bidang gambar perancangan dan desain. Dalam pelaksanaan pekerjaan selalu ditekankan dapat memenuhi semua keinginan klien. Permintaan tersebut sering kali berbenturan dengan aturan keprofesionalan arsitek dan aturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah setempat. Dampaknya seorang arsitek yang berada diposisi tersebut akan mengalami dilematis dan dipandang tidak mampu totalitas dalam melaksanakan moral etik yang termaktub pada buku panduan keprofesionalan arsitek. Bentuk penyikapan yang bijak dan komunikatif kepada klien oleh seorang arsitek profesional pada momen ini menjadi kunci utama dalam mengubah paradigma masyarakat secara perlahan. Dengan demikian langkah ini dinilai mampu menaikkan indeks keprofesionalan secara etik dan kelangsungan pekerjaannya. Selain bertanggung jawab kepada klien, arsitek profesional dituntut pula untuk menerapkan profesinya dengan menjunjung tinggi integritas dan mempersembahkan karya terbaik kepada masyarakat sekitar, memperkaya lingkungan yang ada, dan budaya setempat. Alhasil secara citra, karya, dan karsa arsitek mampu beriringan dengan lingkungan pendukung yang didasarkan pada integritas dan keprofesionalan diri. Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, penelitian ini akan membahas keterikatan etika dan kaidah tata laku dalam praktik profesi arsitek. Proses penelitian menerapkan metode kualitatif yang didukung dengan metode diskusi dengan praktisi dan arsitek profesional. Harapannya penjabaran penelitian memiliki kekayaan wawasan akademik dan studi lapangan.

Berbicara tentang etika adalah sesuatu yang inner, mind, dan pranata.
Arsitek adalah leader dalam perencanaan pada kapasitas sebagai konsultan.

-Rivanus M. Ars



Penerbit : CV. AA. RIZKY
Alamat : Jl. Raya Ciruas Petir,
Puri Citra Blok B2 No. 34 Pipitan
Kec. Walantaka - Serang Banten
E-mail : aa.rizkypress@gmail.com
Website : www.arizky.com

ISBN 978-623-405-098-1



ETIKA DALAM PRAKTIK PROFESI ARSITEK

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

ETIKA DALAM PRAKTIK PROFESI ARSITEK

**Asep Rohman Hidayat
Dr. Ir. Ar. Martinus Bambang Susetyarto, MT.**



**PENERBIT:
CV. AA. RIZKY
2022**

ETIKA DALAM PRAKTIK PROFESI ARSITEK

© Penerbit CV. AA RIZKY

Penulis:

Asep Rohman Hidayat

Dr. Ir. Ar. Martinus Bambang Susetyarto, MT.

Desain Cover & Tata Letak:

Tim Kreasi CV. AA. Rizky

Cetakan Pertama, Mei 2022

Penerbit:

CV. AA. RIZKY

Jl. Raya Ciruas Petir, Puri Citra Blok B2 No. 34
Kecamatan Walantaka, Kota Serang - Banten, 42183

Hp. 0819-06050622, Website : www.aarizky.com

E-mail: aa.rizkypress@gmail.com

Anggota IKAPI

No. 035/BANTEN/2019

ISBN : 978-623-405-098-1

xii + 84 hlm, 23 cm x 15,5 cm

Copyright © 2022 Hak Cipta pada Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul Etika Dalam Praktik Keprofesian Arsitek mampu terselesaikan. Penulisan buku ini memuat informasi mengenai ketaatan para pelaku praktik keprofesian arsitek yang dituangkan dalam laporan tugas akhir kelas keprofesian dengan mengusung gagasan tentang Upaya Mempersiapkan Diri Menjadi Arsitek Yang Taat Pada Kaidah Tata Laku.

Secara sadar dapat kami sampaikan bahwa mulai dari proses pemaparan dan pemahaman materi, gagasan yang ingin diceritakan, hingga poses penyempurnaan akhir buku memerlukan penyuntingan yang panjang. Proses ini melibatkan beberapa elemen diantaranya mahasiswa kelas keprofesian sebagai penyunting informasi, ide dan respon segar dari responden pelaku keprofesian yang berpengalaman dilapangan, dan narasumber terpilih sebagai pihak yang mengkritisi hasil-hasil pengolahan data yang tersaji. Dengan adanya upaya ini diharapkan menjadi wadah ide-ide segar yang dapat diuji dan ditanggapi oleh berbagai pihak secara langsung, sehingga memberikan kenyataan *real* (keadaan sesungguhnya dilapangan) berupa persiapan para calon arsitek dalam berkarir tidaklah mudah dan berproses sangat panjang. Selain diwajibkan memiliki skill keprofesian terkait, para calon arsitek juga dituntut *balance* terhadap aturan dari kaidah etik keprofesian yang berlaku. Dengan banyaknya tuntutan tersebut pasalnya terlihat sangat menyeramkan jika dibayangkan, akan

tetapi jika kaidah etik tersebut dilaksanakan secara tepat sasaran mampu memberi hasil yang baik dan berjalan tanpa kendala.

Demikian penyusunan buku Etika Dalam Praktik Keprofesian Arsitek ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya diperlukan masukan dari berbagai kalangan pembaca dengan harapan mampu menghasilkan literasi-literasi yang bermakna dan mampu mendorong calon arsitek menjadi lebih bermutu dalam berpraktik dikemudian hari.

Atas semua kontribusi pihak lain, penulis akhirnya mampu memberikan sebuah gagasan objektif yang dituang dalam buku ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Harapannya dengan adanya buku ini, setidaknya mampu memberi gambaran keprofesian dunia arsitek, sehingga para calon yang akan terlibat nantinya menjadi lebih mudah memahami dalam berproses menjadi calon arsitek profesional.

Jakarta, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Problematika Etika Profesi.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Sasaran dan Rumusan.....	2
1.4 Metode Penelitian.....	3
BAB II KONSEP ETIKA, PROFESI.....	5
2.1 Konsep Etika dan Profesi.....	5
2.2 Studi Sanding.....	11
2.3 Kesimpulan Akhir.....	18
BAB III KONSEP, METODE DAN PARADIKMA.....	19
3.1 Paradigma Penelitian Kualitatif.....	19
3.2 Metode Pendataan.....	21
3.3 Metode Analisis.....	21
3.4 Metode Sintesis.....	34
3.5 Metode Pembahasan.....	36
3.6 Metode Kesimpulan.....	37
BAB IV TEMUAN HASIL RISET.....	39
4.1 Data Penelitian.....	39
4.2 Analisa Data.....	42
BAB V IMPLEMENTASI DILAPANGAN.....	65
5.1 Pembahasan Survey Online.....	65
5.2 Pembahasan.....	67

5.3 Hasil Diskusi Langsung.....	68
BAB VI PENUTUP	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81
TENTANG PENULIS	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Studi Sanding Arsitek Dengan 4 Kaidah Etika Profesi Yang Ada Di Indonesia	13
Tabel 2	Analisis Kuisisioner Responden.....	39
Tabel 3	Rekapitulasi Hasil Akhir Responden (%).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proses Penelitian Kualitataif.....	20
Gambar 2	Analisis Kelompok Berdasarkan Pada Pedoman Etik Arsitek	22
Gambar 3	Analisis Kelompok Berdasarkan pada Pedoman Etik Arsitek	35
Gambar 4	Asosiasi Keanggotaan Reponden.....	40
Gambar 5	Data Akhir Gender Responden	41
Gambar 6	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Satu Tentang Pengabdian Diri.....	44
Gambar 7	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Satu Tentang Pengetahuan Dan Keahlian.....	44
Gambar 8	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Satu Tentang Etika Dasar	45
Gambar 9	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Satu Tentang Warisan Alam, Budaya Dan Lingkungan	46
Gambar 10	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Satu Tentang Nilai HAM.....	47
Gambar 11	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Satu Tentang Arsitektur, Seni Dan Industri Konstruksi	48
Gambar 12	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Dua Tentang Tata Laku	49

Gambar 13	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Dua Tentang Pelayanan Untuk Kepentingan Masyarakat Umum	50
Gambar 14	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Tiga Tentang Kompetensi.....	51
Gambar 15	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Tiga Tentang Kerahasiaan	52
Gambar 16	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Tiga Tentang Kejujuran Dan Kebenaran	53
Gambar 17	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Tiga Tentang Perbedaan Kepentingan..	54
Gambar 18	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Empat Tentang Kejujuran Dan Keadilan	55
Gambar 19	Hasil Ketaatan Responden terhadap Kaidah Dasar Empat Tentang Citra dan Integritas.....	56
Gambar 20	Hasil Ketaatan Responden Terhadap Kaidah Dasar Empat Tentang Pengembangan Diri	57
Gambar 21	Hasil Ketaatan Responden terhadap Kaidah Dasar Empat tentang Kemitraan	58
Gambar 22	Hasil Ketaatan Responden terhadap Kaidah Dasar Lima tentang Semangat Kesejawatan ...	59
Gambar 23	Hasil Ketaatan Responden terhadap Kaidah Dasar Lima Tentang Pengakuan Sejawat.....	60
Gambar 24	Hasil Ketaatan Responden terhadap Kaidah Dasar Lima Tentang Imbalan Jasa Sepada	61

Gambar 25 Hasil ketaatan responden terhadap kaidah dasar lima tentang Imbalan Partisipasi dalam Sayembara.....	62
Gambar 26 Hasil Ketaatan Responden terhadap Kaidah Dasar Lima Tentang Imbalan Partisipasi Dalam Sayembara	63
Gambar 27 Persentase Keseluruhan Responden Berdasarkan Gender Dan Asosiasi Keprofesian.....	65